

مُلَخَّص رسالة:

«حقوق دعت إليها الفطرة وقررتها الشريعة»

للعلامة: محمد بن صالح العثيمين رَحِمَهُ اللهُ

Ringkasan Dari:

Hak-Hak Yang Sejalan Dengan Fitrah Manusia, Dan Ditetapkan Oleh Syari'at Islam

Karya: Syaikh Muhammad Bin Salih Al-Utsaimeen -rahimahullah-

Bahasa:	Arab – Indonesia	العربية – الإنجليزية	اللغة:
Area sasaran dengan bahasa ini.	المناطق المُستهدفة باللغة:
Diterjemahkan oleh:	Abdul Aziz Firdaus Bin Mubarak Bakhbazi, Lc., M.A.	عبد العزيز فردوس بن مبارك باخبازي	ترجمة:
Direvisi oleh:	Divisi Ilmiah Institut Sunnah	القسم العلمي بمعهد السنة	مراجعة:
Supervisor:	Dr. Haitham Sarhan	د. هيثم سرحان	إشراف:
Edisi & Tahun:	Pertama – 1443 H	الأولى - 1443 هـ	النسخة والسنة:



Edisi Pertama

Hak Cipta Terbuka Untuk Setiap Muslim Dan Muslimah

Silakan Hubungi: islamtorrent@gmail.com

فصح وزارة الإعلام



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hak Pertama: Hak Allah ta'ala.

Engkau beribadah hanya kepada Allah semata tanpa sekutu, dan menjadi hambaNya yang merendahkan diri lagi tunduk kepada-Nya, mematuhi perintah-Nya, menghindari larangan-Nya, mempercayai kabar berita dariNya.

Dengan penuh keyakinan, dan keimanan terhadap kebenaran, serta amal saleh yang membuahkan hasil.

Sebuah keyakinan yang berdasarkan: Cinta dan pengagungan yang buahnya adalah: Ketulusan dan ketekunan.

الحقُّ الأوَّل: حقُّ الله تعالى

أن تعبدَه وحده لا شريك له، وتكون عبداً مُتَذللاً خاضعاً له، مُتَثَللاً لأمره، مُجْتَنِباً لنهيه، مُصَدِّقاً بخبيره.

عقيدةٌ مثلى، وإيمانٌ بالحقِّ، وعملٌ صالحٌ مُثمرٌ.

عقيدةٌ قوامها: المحبةُ والتَّعْظِيم، وثمرتها: الإخلاص والمثابرة.

Hak Kedua: Hak Rasulullah ﷺ

Memuliakan Beliau, menghormatinya, dan mengagungkannya dengan pengagungan yang sewajarnya, tanpa berlebih-lebihan ataupun menyepelekan.

Serta mempercayai apa yang beliau kabarkan tentang perkara-perkara (yang terjadi) di masa lalu ataupun di masa depan. Juga mematuhi apa yang diperintahkanNya, menghindari apa yang dilarang dan dicegahNya, beriman bahwa petunjuknya adalah petunjuk yang paling sempurna, serta mempertahankan syari'at dan ajarannya.

الحقُّ الثَّاني: حقُّ رسول الله ﷺ

توقيره، واحترامه، وتعظيمه؛ التَّعْظِيم اللَّائِقُ به، من غير غلوٍّ ولا تقصيرٍ.

وتصديقه فيما أخبر به من الأمور الماضية والمستقبلية، وامتنال ما به أمر، واجتناب ما عنه نهى وزجر، والإيمان بأنَّ هديَه أكملُّ الهدى، والدِّفاع عن شريعته وهديه.

Hak Ketiga: Hak Kedua Orang tua

Berbakti kepada kedua orang tua, dengan berlaku baik kepada keduanya dalam perkataan ataupun perbuatan, dan

الحقُّ الثَّالث: حقُّ الوالدين

أن تبرَّهَما، وذلك بالإحسان إليهما قولاً وفعلاً،

(membantunya) dengan harta ataupun tenaga, serta mentaati perintah keduanya selama tidak mengandung kemaksiatan kepada Allah, dan selama tidak membahayakan dirinya.

بالمال والبدن، وتمثل أمرهما في غير معصية الله،
وفي غير ما فيه ضررٌ عليك.

Hak Keempat: Hak Anak-Anak

(1) Tarbiyah: Maksudnya adalah menanamkan pendidikan agama dan moral pada diri anak-anak sehingga mereka mendapat bagian besar dari hal tersebut.

(2) Memberi nafkah kepada mereka dengan cara yang ma'ruf, tidak berlebihan dan tidak juga kekurangan.

(3) Tidak melebihi salah satu diantara mereka dengan pemberian ataupun hadiah.

الحقُّ الرَّابِع: حقُّ الأولاد

(1) التَّربِيَّة؛ وهي تنمية الدِّين والأخلاق في نفوسهم، حتَّى يكونوا على جانبٍ كبيرٍ من ذلك.

(2) أَنْ يُنْفَقَ عليهم بالمعروف، من غير إسرافٍ ولا تقصيرٍ.

(3) أَلَّا يُفْضَلَ أَحَدٌ منهم على أَحَدٍ في العطايا والهبات.

Hak Kelima: Hak Kerabat

Hendaknya (seseorang) menyambung saudaranya dengan cara yang ma'ruf, dengan memberinya manfaat, baik itu berupa kedudukan, tenaga, ataupun harta, sesuai dengan kedekatan kerabat dan keperluannya.

الحقُّ الخامس: حقُّ الأقارب

أَنْ يَصِلَ قريبه بالمعروف؛ ببذل الجاه، والنَّفْع البدنيِّ، والنَّفْع المائيِّ بحسب ما تَطَلَّبه قوَّةُ القرابة والحاجة.

Hak Keenam: Hak Suami Istri

Menjalin hubungan baik antara suami istri, dan menunaikan kewajiban masing-masing dengan segala toleransi dan kemudahan tanpa paksaan untuk melakukannya ataupun menunda-nunda.

Di antara hak-hak istri atas suaminya, adalah: Memenuhi kewajibannya terhadap istrinya dalam hal nafkah, berupa makanan, minuman, pakaian, rumah dan sejenisnya, serta berbuat adil dengan sesama istri-istrinya.

Di antara hak suami atas istrinya, adalah: Menaati suaminya dalam hal yang tidak

الحقُّ السَّادس: حقُّ الزَّوجين

أَنْ يَعِشَ كُلُّ منهما الآخر بالمعروف، وأن يبذل الحقَّ الواجب له بكلِّ سِماحةٍ وسهولةٍ، من غير تكرُّهٍ لبذله ولا مُماطلةٍ.

من حقوق الزَّوجة على زوجها: أَنْ يقوم بواجب نفقتها من الطَّعام والشراب والكسوة والمسكن وتوابع ذلك، وأن يعدل بين الزَّوجات.

من حقوق الزَّوج على زوجته: أَنْ تطيعه في غير

bermaksiat kepada Allah, menjaga rahasiannya dan hartanya, serta tidak melakukan perbuatan yang akan menghalangi suaminya untuk mendapat puncak kenikmatan darinya.

معصية الله، وأن تحفظه في سرّه وماله، وألاّ تعمل عملاً يضيّع عليه كمال الاستمتاع.

Hak Ketujuh. Hak Pemimpin Dan Rakyat

Hak rakyat yang harus ditunaikan oleh para pemimpin, adalah: Melaksanakan amanah yang telah Allah titipkan kepada mereka dan telah mewajibkan mereka untuk melaksanakannya, dalam hal menasehati masyarakat dan menjalankan aturan hukum sesuai dengan cara yang benar yang menjamin kemaslahatan dunia dan akhirat, dan hal itu dapat diraih dengan mengikuti jalannya orang-orang yang beriman.

Hak para pemimpin atas rakyatnya, adalah: Menasehati mereka tentang apa yang harus dilakukan dengan kekuasaannya terhadap rakyat, mengingatkan mereka jika mereka lalai, mendoakan mereka jika mereka menyimpang dari kebenaran, mematuhi perintah mereka dalam hal yang tidak mengandung kemaksiatan kepada Allah ta'laa, dan membantu mereka.

الحقُّ السَّابع: حقّ الولاية والرَّعيّة

حقوق الرّعية على الولاية: أن يقوموا بالأمانة التي حمّلهم الله إيّاها، وألزمهم القيام بها؛ من النصّح للرّعيّة، والسّير بها على النهج القويم الكفيل بمصالح الدُّنيا والآخرة، وذلك باتّباع سبيل المؤمنين.

حقوق الولاية على الرّعيّة فهي: النصّح لهم فيما يتولّاه الإنسان من أمورهم، وتذكيرهم إذا غفلوا، والدُّعاء لهم إذا مالوا عن الحقّ، وامتنال أمرهم في غير معصية الله، ومُساعدتهم.

Hak Kedelapan. Hak Tetangga

Tetangga adalah: Orang yang dekat dari rumahmu, yang harus diperlakukan dengan baik dengan apa yang kamu bisa lakukan; dengan uang, kedudukan, ataupun manfaat lainnya, dan menahan dirimu dari bahaya lisan dan perbuatan terhadapnya.

(1) Jika dia saudaramu senasab, dan dia seorang Muslim, maka dia memiliki tiga hak: Hak tetangga, hak kerabat, dan hak Islam.

(2) Jika dia seorang muslim namun bukan saudara senasab, maka dia memiliki dua

الحقُّ الثَّامن: حقّ الجيران

الجار: هو القريب منك في المنزل، يُحسِن إليه بما استطاع من المال والجاه والنَّفْع، ويكفُّ عنه الأذى القوليّ والفعليّ.

(1) إن كان قريباً منك في النّسب وهو مسلم؛ فله ثلاثة حقوق: حقّ الجوار، وحقّ القرابة، وحقّ الإسلام.

hak: Hak tetangga, dan hak Islam.

(3) Demikian pula sebaliknya jika dia seorang kerabat namun bukan seorang Muslim, maka dia memiliki dua hak: Hak tetangga dan hak kerabat.

(4) Jika dia bukan saudaramu dan juga bukan seorang Muslim, maka dia memiliki satu hak: Hak bertetangga.

(2) إِنْ كَانَ مُسْلِمًا وَلَيْسَ بِقَرِيبٍ فِي النَّسَبِ؛ فَلَهُ حَقُّانَ: حَقُّ الْجَوَارِ، وَحَقُّ الْإِسْلَامِ.

(3) وَكَذَلِكَ إِنْ كَانَ قَرِيبًا وَلَيْسَ مُسْلِمًا؛ فَلَهُ حَقُّانَ: حَقُّ الْجَوَارِ، وَحَقُّ الْقَرَابَةِ.

(4) إِنْ كَانَ بَعِيدًا غَيْرَ مُسْلِمٍ فَلَهُ حَقٌّ وَاحِدٌ: حَقُّ الْجَوَارِ.

Hak Kesembilan: Hak Umat Islam Secara Umum

Diantaranya adalah: Mengucapkan salam, memenuhi undangannya apabila dia mengundangmu, menasihatinya apabila dia meminta nasihatmu, jika dia bersin dan memuji Allah (dengan mengucapkan: Alhamdulillah), maka kamu mendoakannya (dengan mengucapkan: Yarhamukallah), menjenguknya tatkala dia sakit, mengiringi jenazahnya tatkala dia meninggal, dan berusaha untuk tidak menyakitinya.

Hak-hak seorang Muslim terhadap sesama Muslim lainnya sangatlah banyak. Mungkin makna yang dapat menyatukan antara hak-hak tersebut adalah sabda Nabi ﷺ, yang artinya: "Seorang Muslim adalah saudara bagi sesama Muslim", maka dari itu tatkala seseorang berusaha untuk mengamalkan arti dari persaudaraan ini, dia akan berusaha untuk memberi segala kebaikan untuknya, dan menjauhkan segala sesuatu yang dapat merugikannya.

الحقُّ التَّاسِعُ: حَقُّ الْمُسْلِمِينَ عَمُومًا

منها السَّلام، وأن تحييه إذا دعاك، وأن تنصحه إذا استنصحك، وأن تشمته إذا عطس فحمد الله، وأن تعوده إذا مرض، وأن تتبَّعه إذا مات، وأن تكفَّ الأذى عنه.

حقوق المسلم على المسلم كثيرة، ويمكن أن يكون المعنى الجامع لها هو قوله ﷺ: «الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ»؛ فَإِنَّهُ مَتَى قَامَ بِمُقْتَضَى - هَذِهِ الْأُخُوَّةِ اجْتَهِدْ أَنْ يَتَحَرَّى لَهُ الْخَيْرَ كُلَّهُ، وَأَنْ يَجْتَنِبَ كُلَّ مَا يَضُرُّهُ.

Hak Kesepuluh: Hak Non Muslim

Wajib atas penguasa kaum Muslimin untuk menerapkan hukum islam kepada mereka dalam setiap hal terkait nyawa, harta, dan kehormatan, dan juga menerapkan sanksi

الحقُّ العاشر: حَقٌّ غَيْرَ الْمُسْلِمِينَ

يجب على وليِّ أمر المسلمين أن يحكُمَ فيهم بحكم الإسلام في النَّفْسِ وَالْمَالِ وَالْعَرَضِ، وَأَنْ يُقِيمَ

pada mereka dalam apa yang mereka yakini keharamannya, dan wajib atas pemimpin juga untuk melindungi dan menjauhkan mereka dari keburukan.

Merekapun harus berbeda dengan kaum Muslimin dalam berpakaian, sehingga mereka tidak boleh menunjukkan sesuatu yang tercela dalam Islam, atau menunjukkan sesuatu yang merupakan simbol agama mereka; Seperti lonceng, dan salib.

الحدود عليهم فيما يعتقدون تحريمه، ويجب عليه
حمايتهم وكفُّ الأذى عنهم.

ويجب أن يتميَّزوا عن المسلمين في اللباس، وألا
يُظهروا شيئاً مُنكَرًا في الإسلام، أو شيئاً من
شعائر دينهم؛ كالنَّاقوس، والصَّليب.

